

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang dilakukan mengenai hubungan antara cemas dan kinerja perawat di rumah sakit jiwa Atma Husada Samarinda mencapai kesimpulan berikut:

1. Karakteristik responden pada perawat RSJ Samarinda tahun 2023 sebagian besar berusia dewasa awal 18-40 tahun, yaitu sebanyak 127 orang (81,9%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan dengan hasil sebanyak 88 orang (56,8%), sebagian besar responden berjaga diruang pergam dan punai sebanyak 18 orang (11,6%), sebagian besar status perkawinan responden yaitu kawin 139 orang (89,7%), sebagian besar status pegawai responden yaitu PNS sebanyak 78 orang (50,3%), sebagian besar pendapatan gaji responden adalah Rp. 3.000.000-Rp.4.999.000 sebanyak 97 orang (62,6%), sebagian besar agama responden terbanyak adalah islam 150 orang (96,8%) dengan lama bekerja selama 0-5 tahun sebanyak 49 orang (31,6%), dan sebagian besar Pendidikan responden adalah D3 dengan jumlah 97 orang (62,6%).
2. Hasil variabel independen kecemasan: Sebagian besar orang berada dalam kategori tidak ada kecemasan (126 orang, atau 81,3%), kategori cemas ringan 11 orang (7,1%), kategori cemas

sedang 6 orang (3,9%), kategori cemas berat 6 orang (3,9%), dan kategori panik 6 orang (3,9%).

3. Variabel dependen kinerja perawat: dari 155 responden, sebagian besar berada dalam kategori kinerja kurang baik (79 orang, atau 51,0%) dan kategori kinerja baik (76 orang, atau 49,0%).
4. Temuan menunjukkan korelasi antara cemas dan kinerja perawat di rumah sakit jiwa Atma Husada Samarinda, dengan nilai signifikansi 0,079 dan nilai signifikansi 0,308($p > 0,05$). H_0 diterima dan H_a ditolak, seperti yang ditunjukkan oleh hasil berikut. Oleh karena itu, tidak ada korelasi antara tingkat cemas pasien dan kinerja perawat di rumah sakit jiwa Atma Husada Samarinda. Di rumah sakit jiwa Atma Husada Samarinda, tidak ada atau H_0 korelasi antara tingkat cemas dan kinerja perawat; hasil uji statistik dengan uji Kendall's tau-b menghasilkan nilai p 0,308, yang menunjukkan korelasi yang sangat lemah antara cemas dan kinerja perawat.

B. Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang kinerja perawat dan kecemasan. Selain itu, diharapkan penelitian dapat digunakan sebagai ladang pengetahuan dan pengalaman untuk membantu orang yang

mebutuhkan pemahaman tentang kinerja perawat dan kecemasan.

2. Bagi Institusi

Diharapkan penelitian ini, yang dilakukan di rumah sakit jiwa Atma Husada di Samarinda, dapat menjadi referensi untuk pendekatan pembelajaran untuk mengembangkan kecemasan dan kinerja dengan sampel yang berbeda dari penelitian ini.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut yang berfokus pada kecemasan dan cara perawat menjalani kehidupan sehari-hari mungkin mencoba menentukan hubungan antara tingkat kecemasan dan cara perawat menjalani kehidupan sehari-hari. Diharapkan penelitian lebih lanjut akan menemukan komponen lain yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap munculnya pengalaman kecemasan dalam kehidupan sehari-hari.